

**EVALUASI FAKTOR KEGAGALAN KONTRAKTOR
DALAM PROSES PENAWARAN TENDER
DENGAN SISTEM ELEKTRONIK**

TUGAS AKHIR



OLEH:
NAFIS AFLAH PANGEANDRA
NIM : 2122201066

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2025**

**EVALUASI FAKTOR KEGAGALAN KONTRAKTOR
DALAM PROSES PENAWARAN TENDER
DENGAN SISTEM ELEKTRONIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik



OLEH:
NAFIS AFLAH PANGEANDRA
NIM : 2122201066

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2025**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri/tidak plagiat, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Jika ternyata tidak benar saya bersedia untuk pembatalan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Nama : Nafis Aflah Pangeandra
NIM : 2122201066
Tanggal : 17 Juli 2025



LEMBAR PELAKSANAAN

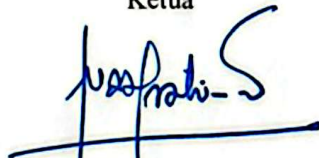
Judul : Evaluasi Faktor Kegagalan Kontraktor Dalam Proses
Penawaran Tender Dengan Sistem Elektronik
Nama : Nafis Aflah Pangeandra
NIM : 2122201066
Program Studi : Teknik Sipil

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal
Tujuh Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima Semester Genap Tahun
Akademik 2024/2025.

Disetujui

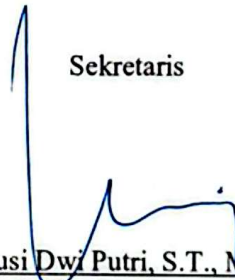
TIM PENGUJI

Ketua



Shanti Wahyuni Megasari, S.T., M.Eng
NIDN. 1019078303

Sekretaris



Lusi Dwi Putri, S.T., M.T
NIDN. 1007028101

Anggota Penguji



Fitridawati Soehardi, S.T., M.T
NIDN. 1019068503

Anggota Penguji



Dr. Zainuri, S.T., M.T
NIDN. 1025097002

Anggota Penguji



Ir. Virgo Trisep Haris, M.T
NIDN. 0013096210

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Faktor Kegagalan Kontraktor Dalam Proses
Penawaran Tender Dengan Sistem Elektronik
Nama : Nafis Aflah Pangeandra
NIM : 2122201066
Program Studi : Teknik Sipil

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning, sesuai dengan Berita Acara Nomor: 1498/FT/Ad/2025

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zainuri, S.T., M.T

NIDN. 1025097002



Ir. Virgo Trisep Haris, M.T

NIDN. 0013096210

Diketahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Zainuri, S.T., M.T

NIK. 00 01 198



Fitridawati Soehardi, S.T., M.T

NIK. 15 01 409

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillahirrabil'alamin

Puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya yang selalu diberikan kepada saya sehingga apa yang telah dikerjakan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sebuah perjuangan yang dilalui, suatu cita – cita yang telah lama dinantikan akhirnya tercapai, bukan dari akhir sebuah perjuangan, melainkan awal dari perjuangan yang akan datang. Karya kecil ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, adik-adik saya yang selalu senantiasa membantu serta mendoakan selalu sehingga karya ini selesai.

Tak lupa pula saya ucapkan terimakasih tak terhingga kepada Dosen Pembimbing, Dosen Penguji beserta semua pihak yang telah banyak membantu proses selesai nya tugas akhir ini. Tanpa bantuan dan dukungan moril nya, mungkin ini semua tidak akan terselesaikan tepat waktu.

Selanjutnya terima kasih juga saya ucapkan juga kepada teman – teman seperjuangan yang sudah menyediakan waktu nya untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga semua do'a yang diberikan oleh orang tua, adik-adik saya, bapak/ibu dosen yang telah banyak membimbing saya serta dukungan dari teman-teman dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat yang berlimpah, serta diberi kesehatan dan umur yang panjang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan baik moril maupun spiritual dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainuri, S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Fitridawati Soehardi, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Zainuri, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ir. Virgo Trisep Haris, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan tugas akhir ini hingga selesai.
4. Ibu Shanti Wahyuni Megasari, S.T., M.Eng, Ibu Fitridawati Soehardi, S.T., M.T, dan Ibu Lusi Dwi Putri, S.T., M.T, selaku dosen penguji tugas akhir atas masukan serta saran perbaikannya.
5. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Besar harapan penulis semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi penulis, dan pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lancang Kuning, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafis Aflah Pangeandra
NIM : 2122201066
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

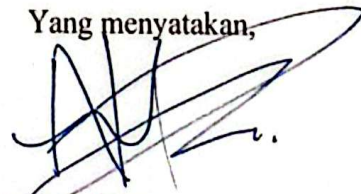
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

**Evaluasi Faktor Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Penawaran Tender
Dengan Sistem Elektronik**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat : Pekanbaru
Pada tanggal : 17 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nafis Aflah Pangeandra

ABSTRAK

NAFIS AFLAH PANGEANDRA. Evaluasi Faktor Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Penawaran Tender Dengan Sistem Elektronik. Dibimbing Oleh ZAINURI dan VIRGO TRISEP HARIS.

Pesatnya perkembangan sistem *e-procurement* di Indonesia belum sepenuhnya diimbangi oleh kesiapan kontraktor dalam mengikuti proses tender elektronik, yang ditunjukkan dengan masih tingginya tingkat kegagalan dalam memenangkan tender. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab kegagalan kontraktor, mengidentifikasi faktor paling dominan, serta memberikan solusi yang tepat untuk meminimalkan risiko tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 30 perusahaan kontraktor yang gagal dalam proses tender pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau tahun 2023–2024. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 22 melalui uji validitas, reliabilitas, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kualifikasi, khususnya ketidaksampaian Sertifikat Badan Usaha (SBU), merupakan faktor paling dominan dengan nilai *mean* tertinggi sebesar 4,23. Kesimpulan dari penelitian adalah pentingnya pengelolaan dokumen legal secara digital, pelatihan regulasi jasa konstruksi, serta pemanfaatan sistem OSS-RBA untuk mendukung kesiapan administrasi kontraktor dalam proses tender elektronik.

Kata Kunci: Kegagalan, sertifikat badan usaha, tender

ABSTRACT

NAFIS AFLAH PANGEANDRA. *An Evaluation of Contractor Failure Factors in the Electronic Tendering Process*. Supervised by ZAINURI and VIRGO TRISEP HARIS.

The rapid development of the e-procurement system in Indonesia has not been fully matched by contractors' readiness to participate in electronic tender processes, as evidenced by the still high failure rate in winning tenders. This study aims to evaluate the factors causing contractors' failures, identify the most dominant factor, and provide appropriate solutions to minimize such risks. The research employs a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to 30 contracting companies that failed in the tender process at the Public Works Department of Riau Province during 2023–2024. The analysis was conducted using SPSS version 22 through validity testing, reliability testing, and descriptive analysis. The results show that qualification aspects, particularly the absence of the Business Entity Certificate (SBU), constitute the most dominant factor, with the highest mean value of 4,23. The study concludes that effective digital management of legal documents, training on construction service regulations, and the utilization of the OSS-RBA system are essential to support contractors administrative readiness in the electronic tender process.

Keywords: Failure, business entity certificate, e-tendering

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PELAKSANAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengadaan Barang/Jasa.....	4
2.1.1 Proses pengadaan barang/jasa.....	4
2.1.2 Pengadaan barang dan jasa pemerintah secara elektronik.....	6
2.2 Tender	7
2.3 Proyek Konstruksi.....	8
2.3.1 Kualifikasi kontraktor	10
2.3.2 Evaluasi penawaran.....	10
2.3.3 Tender/seleksi gagal.....	12
2.4 Manajemen Risiko	13
2.5 Program SPSS (<i>Statistics Program For Social Science</i>)	14

2.6 Penelitian Terdahulu	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi Penelitian	21
3.2 Tahapan Penelitian.....	21
3.2.1 Data primer	22
3.2.2 Data sekunder.....	24
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi penelitian	24
3.3.2 Sampel penelitian.....	25
3.4 Instrumental Penelitian.....	26
3.5 Pengolahan Data.....	28
3.6 Langkah-langkah Mengolah Data Menggunakan SPSS 22	30
3.7 Bagan Alir Penelitian	34
BAB 4. PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.1.1 Karakteristik responden	37
4.1.2 Uji validitas dan reliabilitas	44
4.1.3 Uji deskriptif	47
4.1.4 Faktor kegagalan dalam memenangkan tender	49
4.1.5 Faktor paling dominan	52
4.1.6 Solusi terhadap faktor paling dominan	53
4.2 Analisis.....	54
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Halaman Depan Aplikasi LPSE Provinsi Riau	8
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	22
Gambar 3.2 Penginputan Bagian <i>Variable View</i>	32
Gambar 3.3 Pengambilan Data Tabulasi dari <i>Excel</i> ke SPSS.....	32
Gambar 3.4 Uji Validitas Data.....	33
Gambar 3.5 Memasukkan Variabel untuk Menu Korelasi Validitas	33
Gambar 3.6 Ouput Data Validitas.....	34
Gambar 3.7 Uji Reabilitas Data	34
Gambar 3.8 Memasukkan Variabel untuk Menu Korelasi Reabilitas	35
Gambar 3.9 <i>Output</i> Data Reabilitas	35
Gambar 3.10 Bagan Alir Penelitian	36
Gambar 4.1 Karakteristik Pendidikan Responden	39
Gambar 4.2 Karakteristik Pengalaman Kerja Responden.....	40
Gambar 4.3 Karakteristik Jabatan Responden	41
Gambar 4.4 Faktor Penyebab Kegagalan.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Pra/Pascakualifikasi	9
Tabel 2.2 Evaluasi Administrasi, Teknis, Harga dan Kualifikasi	12
Tabel 2.3 Penilaian Risiko	14
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Responden Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	39
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	40
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jabatan Responden di Perusahaan.....	41
Tabel 4.5 Rangkuman Penilaian Responden dengan Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Skala dari Masing-Masing Subfaktor	44
Tabel 4.7 <i>R Product Moment</i>	45
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Aspek Administrasi (X1).....	46
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Aspek Teknis (X2).....	46
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Aspek Harga (X3).....	47
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Aspek Kualifikasi (X4).....	47
Tabel 4.12 Statistik Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.13 Hasil <i>Mean</i> Aspek Administrasi (X1).....	58
Tabel 4.14 Hasil <i>Mean</i> Aspek Teknis (X2)	59
Tabel 4.15 Hasil <i>Mean</i> Aspek Harga (X3).....	59
Tabel 4.16 Hasil <i>Mean</i> Aspek Kualifikasi (X4)	50
Tabel 4.17 Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan.....	52

DAFTAR NOTASI

E	= Batas toleransi kesalahan (<i>error tolerance</i>)
Me	= Nilai rata-rata (<i>mean</i>)
N	= Jumlah populasi
Skor Total	= Jumlah skor yang diperoleh responden dari seluruh item pertanyaan
X_i	= Nilai observasi ke- i
n	= Jumlah sampel
r	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
Σ	= Jumlah total dari seluruh nilai
α (<i>alpha</i>)	= Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> , digunakan dalam uji reliabilitas
σ^2	= <i>Varians</i> (penyebaran data dari nilai rata-rata)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara

Lampiran 2. Lembaran Asistensi

Lampiran 3. Data Penelitian

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimana salah satu fokus Pemerintah Indonesia adalah pembangunan infrastruktur yang merupakan aset fisik bangsa Indonesia ini perlu diperhatikan agar proses pengadaannya berlangsung dengan baik dan benar (Simalango dan Setiawan, 2020). Pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur ini menuntut sistem pengadaan yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga menjamin prinsip persaingan sehat, transparansi, dan keadilan bagi semua pelaku usaha. Tuntutan ini semakin penting pada proyek-proyek pemerintah yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mengingat sumber dananya berasal dari rakyat.

Salah satu cara untuk mendapatkan suatu proyek yaitu melakukan dan mengikuti penawaran lelang atau tender (Masitah, 2016). Sistem tender merupakan mekanisme seleksi terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan teknis. Mekanisme ini dirancang untuk memperoleh kontraktor terbaik melalui kompetisi yang transparan. Dalam perkembangannya, pengadaan proyek konstruksi pemerintah telah bertransformasi ke sistem elektronik melalui LPSE (*E-procurement*), yang bertujuan menciptakan kesetaraan peluang bagi peserta dari berbagai wilayah, namun dalam praktiknya masih banyak kontraktor belum mampu berkompetisi secara optimal. Menurut Pratama dan Plamonia, (2023) faktor lain seperti kenaikan harga, pengalaman kontraktor, kemampuan finansial dan manajemen, jumlah tenaga ahli yang kurang dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan kontraktor mendapatkan keuntungan karena faktor – faktor ini tidak bisa diprediksi dengan pasti.

Berdasarkan sumber LPSE Provinsi Riau pada tahun 2023 telah melakukan pemilihan pengadaan pekerjaan konstruksi dengan metode tender sebanyak 127 proyek yang diantara tahapannya dengan 109 tender sudah selesai (85,83%), 6 tender batal (4,72%) dan 12 tender gagal (9,45%). Serta pada tahun 2024 ada 26 proyek yang diantara tahapannya dengan 24 tender sudah selesai (92,30%), 1 tender

batal (3,85%) dan 1 tender gagal (3,85%). Menurut Masitah, (2016) sering terjadinya kejadian kegagalan dalam memenangkan tender yang dialami oleh kontraktor dalam pelaksanaan tender akan menurunkan tingkat kinerja tender perusahaan. Menurunnya kinerja tender pada suatu perusahaan akan menyebabkan menurunnya kredibilitas dan tingkat profesionalisme kerja pemasaran suatu perusahaan penyedia jasa konstruksi. Selain itu, hal ini akan sangat mempengaruhi keberhasilan tingkat peraihan kontrak proyek yang semestinya didapatkan dari keikutsertaan dalam tender (Darliansah, 2008).

Dengan banyak terjadinya kegagalan, sehingga penting untuk dilakukan evaluasi faktor kegagalan kontraktor dalam proses penawaran tender elektronik, dengan fokus pada identifikasi faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil seleksi. Penelitian dilakukan pada kontraktor pelaksana pada proses pengadaan pekerjaan konstruksi yang telah melaksanakan proses lelang pada paket-paket kegiatan dan mengalami kegagalan lelang selama melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa di Provinsi Riau.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kegagalan kontraktor dalam proses pelaksanaan tender?
2. Faktor kegagalan paling dominan yang menjadi penyebab gagalnya kontraktor dalam pelaksanaan tender?
3. Apa solusi yang diberikan terhadap faktor dominan yang menyebabkan kontraktor mengalami kegagalan dalam pelaksanaan tender?
4. Faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan pemenang bagi kontraktor dalam proses tender?
5. Apa faktor paling dominan bagi kontraktor dalam memenangkan proses tender?
6. Bagaimana pengaruh faktor penentu pemenang tender terhadap strategi penawaran?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kontraktor gagal pada proses tender, serta faktor paling dominan dan solusi yang dapat dilakukan kontraktor untuk memperkecil terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan tender.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan kegagalan kontraktor dalam proses pelaksanaan tender, serta faktor kegagalan paling dominan yang menjadi penyebab gagalnya kontraktor dalam pelaksanaan tender.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pelaksanaan tender.
2. Menemukan faktor dominan yang dapat menyebabkan kegagalan kontraktor dalam pelaksanaan tender.
3. Memberikan rekomendasi solusi untuk mengantisipasi risiko dominan yang dapat menyebabkan kegagalan kontraktor dalam pelaksanaan tender.

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai faktor yang menyebabkan kegagalan dalam proses tender proyek konstruksi.
2. Bagi penyedia jasa, penelitian ini memberikan informasi dan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik proyek (*owner*), konsultan, maupun kontraktor sebagai dasar pertimbangan dalam mempersiapkan perusahaan untuk mengikuti proses tender secara lebih matang dan strategis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan dalam pengembangan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan proses tender dalam proyek konstruksi.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan kontraktor dalam proses tender elektronik pada pengadaan pekerjaan konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau mencakup empat aspek utama, yaitu:
 - a. Aspek administrasi, dengan faktor keterbatasan waktu Dalam mengunggah dokumen (X1.2).
 - b. Aspek teknis, dengan faktor ketidaklengkapan pelaporan ketersediaan peralatan (X2.5).
 - c. Aspek harga, dengan faktor estimator yang kurang berpengalaman (X3.3).
 - d. Aspek kualifikasi, dengan faktor tidak menyampaikan Sertifikat Badan Usaha (SBU) (X4.2).
2. Faktor paling dominan yang menyebabkan kegagalan kontraktor adalah tidak menyampaikan Sertifikat Badan Usaha (SBU), yang merupakan bagian dari Aspek Kualifikasi, dengan nilai *mean* tertinggi yaitu 4,23. SBU merupakan dokumen legal penting yang menjadi bukti pengakuan resmi terhadap kapasitas usaha kontraktor, dan ketiadaannya menyebabkan gugurnya peserta pada tahap evaluasi kualifikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang terlibat Dalam proses pengadaan barang/jasa konstruksi di Provinsi Riau, antara lain:

1. Disarankan agar kontraktor melakukan penguatan manajemen legalitas usaha melalui strategi terpadu yang mencakup:
 - a. Optimalisasi pendampingan legalitas usaha oleh pemerintah daerah Pemerintah daerah melalui LPJK, Dinas Tenaga Kerja, dan Dinas PUPR

perlu menyediakan layanan pendampingan legalitas usaha konstruksi melalui biro layanan satu pintu atau helpdesk digital yang memfasilitasi penerbitan serta perpanjangan SBU, SKA, dan SKT. Program ini dapat membantu kontraktor kecil dan menengah yang masih menghadapi kendala administratif.

- b. Penyelenggaraan bimbingan teknis dan sertifikasi kualifikasi usaha
Pemerintah dan asosiasi jasa konstruksi seperti Gapensi perlu secara rutin mengadakan pelatihan dan bimtek tentang tata cara perizinan usaha, pengisian dokumen kualifikasi elektronik, serta pembaruan regulasi LPJK dan OSS-RBA. Hal ini akan meningkatkan kemampuan administratif kontraktor dalam memenuhi persyaratan tender.
 - c. Digitalisasi manajemen dokumen kontraktor
Perusahaan kontraktor disarankan untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan dokumen digital (*document management system*) yang dilengkapi fitur pengingat otomatis untuk masa berlaku dokumen seperti SBU, SKA, SKT, dan NPWP. Upaya ini mencegah keterlambatan perpanjangan dokumen dan mengurangi risiko kegagalan akibat berkas tidak valid.
 - d. Integrasi sistem *e-procurement* dengan OSS-RBA dan LPJK *online*
Dinas PUPR bersama LPSE perlu mengembangkan sistem integrasi otomatis antara LPSE, LPJK Online, dan OSS-RBA guna memverifikasi legalitas dokumen tender secara langsung ketika proses upload. Integrasi ini akan meminimalkan kesalahan input manual dan mempercepat proses evaluasi kualifikasi.
2. Penelitian lanjutan diperlukan dengan menambahkan variabel-variabel baru agar analisis yang dihasilkan lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan demikian, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan dalam memenangkan tender dapat teridentifikasi secara lebih komprehensif.
 3. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa yang hendak meneliti topik serupa. Diharapkan, pendekatan metodologis atau teknik analisis yang berbeda guna memperluas perspektif dan memperkaya literatur akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimantara, G. C., dan Purwito, A., 2019, Analisa Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Tender Sistem *E-Procurement* Pada Proyek Pemkot Surabaya Tahun 2018, *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Konstruksi* Vol.7 No.1, pp.33-41, ISSN : 2615-0824.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A V., dan Hartanto, A. A, 2022, Pembelajaran Statistika Menggunakan *Software* SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas, *Jurnal Basicedu* Vol.6 No.4, pp.6491-6504, ISSN : 2580-1147.
- Arman, U. D., Sari, A., dan Arsyad, N., 2023, Analisis Variabel Kegagalan Penawaran Kontraktor Lokal Dalam *E-Tendering* Di Kota Padang, *Cived* Vol.10 No.1, pp.159–67, ISSN : 2622-6774.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., dan Jeka, F., 2023, Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.7 No.3 pp.26320–26332, ISSN: 2614-3097.
- Bhirawa, W. T., 2020, Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), *Statistika* Vol.71 No.83.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., dan Nuraeni, 2024. Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka), *Jurnal Ilmu Multidisplin* Vol.3 No. 1 pp.1–12. ISSN: 2829-4580.
- Maula, D., 2022. Studi Faktor Dominan Yang Paling Berisiko Terhadap Kegagalan Kontraktor Dalam Proses Tender, *Tugas Akhir*, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tidar, Magelang.
- Febrina, S. E., 2021, Kajian Hubungan Kerjasama Pihak Yang Terlibat Dalam Proyek Konstruksi Bangunan Perumahan, *Jurnal Desiminasi Teknologi* Vol.9 No. 1 pp. 1-91, ISSN : 2503-5398
- Haq, V. A., 2022., Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata, *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* Vol.04 No. 01 pp.11–24.
- Hidayat, P., Hardjomuljadi, S., dan Amin, M., 2021, Hambatan Pada Pengadaan Jasa Konsultan Secara E-Seleksi Di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, *Jurnal Konstruksia* Vol.12 No. 2 pp. 69–87.
- Shiyam, H. S., Mulyana, R., dan Bintari, A., 2024. Pengadaan Barang Dan Jasa

Dalam Menghadapi Gagal Tender di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, *Administrasi Pemerintahan (JANITRA)*, Vol. 4 No. 12, ISSN : 2776-4028.

Darliansah, I., 2008, Identifikasi Faktor Dominan Yang Berpengaruh Pada Kegagalan Memenangkan Tender Dengan Pendekatan Manajemen Risiko, NO.777/FT.01/SKRIP/01/2008, Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Karyasa, N. R., M. A. K. Salain, dan Nadiasa, M., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gagal Lelang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik (*E-Procurement*) Di Kabupaten Badung, *Jurnal Spektran* Vol.2 No.1, Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Artantri, L. P. R. M., Handajani, L., Pituringsih, E., 2016, Peran *E-Procurement* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah Di Pulau Lombok, *NeO~Bis* Vol.10 No.1 pp. 16–32.

Maharani, S., Buraida, dan Maulina, F., 2023, Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa Dalam Proses Pengadaan Jasa Konstruksi Dengan Sistem Elektronik Kota Banda Aceh, *Journal of The Civil Engineering Student* Vol. 5 No. 1 pp. 8–14. ISSN : 2685-0605.

Masitah, D., 2016, Analisa Kegagalan Pada Proses Tender Pekerjaan Konstruksi Di PT.X, pp. 1–71, Jurusan Teknik Kelautan Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Munajat, S., dan Suwandari, Y. D., 2024, Analisis Faktor Kegagalan Tender Pada Perusahaan Konstruksi Klasifikasi Kecil (Studi Kasus: Perusahaan Jasa Konstruksi Skala Kecil Di Jakarta, Bogor, Depok Dan Bekasi), *Universitas Mercubuana, Indonesia* Vol. 9 No. 1 pp.1–15, ISSN : 2746-7112.

Pratama, A., dan Plamonia, N., 2023 Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Penentu ontraktor Untuk Kemenangan Tender, *Jurnal ARTESIS* Vol. 3 No. 2 pp. 141–47.

Prihatini, L., Malik, A., dan Tomara R. T., 2017, Evaluasi Kegagalan Penyedia Jasa Konstruksi Dalam Proses Pengadaan Jasa Konstruksi Dengan Sistem Elektronik (Studi Kasus: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pelalawan), *Jom Fteknik* Vol. 4 No. 1 pp. 1–10.

Project Management Institute, 2017. *A Guide to the Project Management Body of Knowledge*. 6th ed. Newtown Square, PA: Project Management Institute.

Safitri, F. A., ‘Ulayya, S., dan Hardiyanti, S. A., 2024, Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Kontraktor Dalam Evaluasi Penawaran Di Kabupaten Banyuwangi, *Jurnal Riset Teknik Sipil Dan Sains* Vol. 2 No. 2 pp. 48–56,

ISSN : 2963-7791.

- Hapsari, S., dan Rahman, F., 2020, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Gagal Lelang Dan Putus Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Yogyakarta, *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* Vol. 6 No. 1 pp. 1–11. Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- D. R. Simalango dan Setiawan, H., 2020, Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Kontraktor Dalam Evaluasi Penawaran Di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Jurnal Teknik Sipil* Vol. 15 No. 3 pp. 133–42.
- Subhaktiyasa, P. G. 2024, Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Vol. 9 No. 4 pp. 2721–2731. ISSN : 2620-8326.
- Sutedi, A., 2016, *Aspek Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Taherdoost, H., 2016, *Validity and Reliability of the Research Instrument How to Test the Validation of a Questionnaire Survey in a Research*, *International Journal of Academic Research in Management* Vol. 5 No. 3 pp. 28–36, ISSN : 2296-1747.
- Putri, V. R., Dewantoro, dan Puspasari, V. H., 2023 Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Penyedia Jasa Pada Proses Evaluasi Penawaran Tender Konstruksi, *Basement : Jurnal Teknik Sipil* Vol. 1 No. 1 pp. 17–24.